

PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3), KOMUNIKASI, DAN KERJASAMA KELOMPOK TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PT. PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Syaiful Sahri^{1*}, Syahyuni², Dita Marisa Putri³

Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan^{1,2}

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Satya Negara, Palembang, Sumatera Selatan³

Email : syaiful_sahri@univ-tridinanti.ac.id¹, Stiasatyanegara@yahoo.co.id³

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 25 Oktober 2023

Review : 07 Desember 2023

Revised : 24 Desember 2023

Accepted : 25 Desember 2023

Publish : 25 Desember 2023

Keywords :

K3

Komunikasi

Kerjasama Kelompok

Prestasi Kerja

ABSTRACT

The aim of this research is to determine and analyze the influence of occupational health and safety, communication, and group collaboration on work performance simultaneously and partially. The data used in this research is primary data, namely data obtained directly from the research object using questionnaire data distributed to 50 respondents who acted as samples of the research data. The results obtained simultaneously show that there is a significant influence; the F value is 67.132 and the sig value is 0.000. Meanwhile, partially, the Occupational Health and Safety (K3) variable (X1) has a value of $t = 2.316$ and a sig value of 0.025, the Communication variable (X2) has a value of $t = 7.435$ and a sig value of 0.000, and the Group Collaboration variable (X3) has a value of $t = 2.773$ and A sig value of 0.008 means that there is an influence of the three variables on work performance..

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja, komunikasi serta kerjasama kelompok terhadap prestasi kerja secara simultan dan parsial. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan menggunakan data kuesioner yang dibagikan kepada 50 orang responden yang bertindak sebagai sampel dari data penelitian. Hasil yang diperoleh secara simultan menunjukkan hasil artinya terdapat pengaruh yang signifikan nilai F adalah 67,132 dan nilai sig adalah 0,000. Sedangkan secara parsial, variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1) nilai $t = 2,316$ dan nilai sig 0,025, variabel Komunikasi (X2) nilai $t = 7,435$ dan nilai sig 0,000, serta variabel Kerjasama Kelompok (X3) nilai $t = 2,773$ dan nilai sig 0,008 artinya terdapat pengaruh ketiga variabel terhadap prestasi kerja.

PENDAHULUAN

Perusahaan harus mampu menciptakan kondisi yang dapat mendorong untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan karyawan secara optimal. Perusahaan menginginkan karyawan yang memiliki integritas tinggi dalam melakukan pekerjaan (Putri & Sahri, 2021). Tanpa adanya elemen tersebut atau kualitasnya yang kurang baik, perusahaan akan sulit berjalan dan beroperasi dengan semestinya meski memiliki faktor pendukung yang lainnya (Wulandari & Padriyansyah, 2023). Untuk mencapai kondisi tersebut, perusahaan dapat berupaya dengan meningkatkan prestasi kerja karyawan. Prestasi kerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2012) dalam (Arif et al., 2020). Oleh karena itu, prestasi kerja sangat penting dalam sebuah perusahaan, apabila prestasi kerja karyawan rendah dapat menurunkan tingkat kualitas dan produktifitas kerja karyawan, yang akhirnya akan berdampak pada penurunan pendapatan perusahaan. Prestasi kerja karyawan mempunyai keterkaitan dengan hasil kerja pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas mereka dan selanjutnya akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan diantaranya pemberian sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang sesuai, komunikasi dan kerjasama kelompok dalam melakukan pekerjaan. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan upaya untuk menciptakan suasana bekerja yang aman, nyaman dan mencapai tujuan yaitu produktivitas setinggi-tingginya (Warumu & Yuamita, 2016). Keselamatan dan kesehatan kerja harus diupayakan agar tetap kondusif, bahkan meningkat. Hal ini sangat penting karena dapat membuat karyawan merasa aman dan menjadi bersemangat untuk bekerja. Selanjutnya jika karyawan yang sudah merasa keselamatannya terjamin dan bersemangat untuk bekerja, maka diharapkan dengan adanya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang kondusif, para karyawan akan termotivasi untuk dapat bekerja lebih giat dan lebih bersemangat lagi dalam meningkatkan Kinerjanya. Oleh karena itu keselamatan dan kesehatan kerja perlu diperhatikan (Gayatri, 2015).

Masalah-masalah yang terdapat yaitu karena kurangnya interaksi/komunikasi karyawan dan pimpinan. Komunikasi yang efektif antara pimpinan dan anggota menjadi faktor penting dalam pencapaian tujuan suatu organisasi. Komunikasi merupakan suatu proses dimana seseorang menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain dalam aktivitasnya. Pada dasarnya organisasi atau perusahaan juga melakukan komunikasi, bahkan komunikasi bisnis lebih kompleks dibanding komunikasi individu. Komunikasi yang terjadi di dalam perusahaan ini selanjutnya disebut dengan komunikasi bisnis. Jadi menurut (Makkira et al., 2022) komunikasi yang baik dalam hal ini manajer dan

karyawan pelaksanaan akan memberikan dampak atau pengaruh terhadap prestasi kerja karyawan.

Dalam perusahaan terdiri dari berbagai macam individu yang dituntut untuk bekerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kerja sama kelompok sangat diperlukan juga guna meningkatkan efiseinsi kerja baik itu di dalam perusahaan, swasta maupun pemerintahan. Jika perusahaan tidak memiliki kerja sama yang kuat antara divisi satu dengan divisi lainnya, maka hasil dari kerjanya tidak akan memuaskan dan tidak efisien (tepat waktu). Kerjasama kelompok adalah mengidentifikasi berbagai masalah, mendiskusikan bagaimana memecahkan masalah tersebut dan melakukan tindakan untuk memperbaiki. Adapun masalah-masalah yang terjadi dalam kerjasama kelompok yang mempengaruhi efisiensi kerja dan lingkungan kerja, yaitu kurangnya interaksi di dalam kelompok, perbedaan pendapat, kurang kompak antar anggota kelompok dapat disebabkan oleh berbagai hal (Lakoy & Carolina, 2015).

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) adalah perusahaan yang didirikan sebagai pelopor produsen pupuk urea di Indonesia pada tanggal 24 Desember 1959 di Palembang, Sumatera Selatan, dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). (Kharisma, 2021), PT. Pusri Palembang memulai operasional usaha dengan tujuan utama untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di industri pupuk dan kimia lainnya dan mempunyai karyawan yang banyak pula, sehingga prestasi kerja karyawan diperlukan pada perusahaan ini .

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan menggunakan data kuesioner yang dibagikan kepada 50 orang responden yang bertindak sebagai sampel dari data penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1), Komunikasi (X2), Kerjasama Kelompok (X3) dan Prestasi Kerja (Y). Untuk keperluan pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada Karyawan PT. Pupuk Sriwijaya Palembang. Selanjutnya, analisis Regresi Linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang terjadi variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Komunikasi dan Kerjasama Kelompok terhadap Prestasi Kerja. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS .

HASIL PEMBAHASAN

Hasil penelitian statistik yang dilakukan dengan SPSS yang meliputi Uji Validitas dan Reliabilitas, Analisis Regresi Linear Berganda, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi, prediksi yang menunjukkan interpretasi hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut :

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,303	2,476		,930	,357
	K3	,164	,071	,173	2,316	,025
	Komunikasi	,555	,075	,647	7,435	,000
	Kerjasama Kel	,184	,067	,220	2,773	,008

a. Dependent Variable: Prestasi_Kerja

Hasil perhitungan menunjukkan koefisien regresi untuk variabel K3 (X1) sebesar 0,164, Komunikasi (X2) sebesar 0,555 dan Kerjasama Kelompok (X3) sebesar 0,184. Sedangkan nilai konstanta sebesar 2,303. Nilai persamaan regresi linier berganda adalah

$$Y = 2,303 + 0,164X1 + 0,555X2 + 0,184X3 + e$$

Keterangan :

- Y merupakan Variabel Prestasi Kerja.
- Konstanta sebesar 2,303 menyatakan bahwa jika K3, kompensasi dan kepemimpinan nilainya 0, maka nilai produktivitas adalah sebesar 2,303.
- Koefisien variabel K3 (X1) sebesar 0,164 bernilai positif menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor K3 akan meningkatkan produktivitas sebesar 0,164 dengan menjaga skor variabel lain tetap atau konstan.
- Koefisien variabel Kompensasi (X2) sebesar 0,555 bernilai positif menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor kompensasi akan menaikkan skor produktivitas sebesar 0,555 dengan menjaga skor variabel lain tetap atau konstan.
- Koefisien variabel Kerjasama Kelompok (X3) sebesar 0,184 bernilai positif menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor kepemimpinan akan meningkatkan produktivitas sebesar 0,184 dengan menjaga skor variabel lain tetap atau konstan.

- Hasil penelitian ini juga harus ditindaklanjuti dengan mengembangkan variabel-variabel bebas yang lain seperti motivasi, gaya kepemimpinan, kompensasi, lingkungan kerja, disiplin kerja dan lain-lain sehingga dapat meningkatkan Produktivitas Karyawan PT. Pupuk Sriwijaya Palembang.

Koefisien Korelasi

Hasil analisis statistik yang dilakukan dengan bantuan menggunakan program SPSS meliputi Koefisien Korelasi Product Moment dan Koefisien Determinasi menunjukkan hal sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi

		K3	Komunikasi	Kerjasama Kel	Prestasi_Kerja
K3	Pearson Correlation	,525**	1	,362**	,593**
	Sig. (2-tailed)	,000		,010	,000
	N	50	50	50	50
Komunikasi	Pearson Correlation		1	,598**	,870**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	50	50	50	50
Kerjasama Kelompok	Pearson Correlation	,598**	,362**	1	,670**
	Sig. (2-tailed)	,000	,010		,000
	N	50	50	50	50
Prestasi_Kerja	Pearson Correlation	,870**	,593**	,670**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Interprestasi dari tabel diatas adalah :

1. Korelasi antara Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1) dengan Prestasi Kerja (Y) adalah sebesar 0,593. Artinya hubungan antara Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1) dengan Prestasi Kerja (Y) kuat dan bersifat positif (Searah). Jika skor Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) naik maka skor Prestasi Kerja juga meningkat, begitu juga sebaliknya.
2. Korelasi antara Komunikasi (X1) dengan Prestasi Kerja (Y) adalah sebesar 0,870. Artinya hubungan antara Komunikasi (X1) dengan Prestasi Kerja (Y) lemah dan bersifat negatif (Berlawanan Arah). Jika skor Komunikasi turun maka skor Prestasi Kerja juga menurun, begitu juga sebaliknya.

- Korelasi antara Kerjasama Kelompok (X3) dengan Prestasi Kerja (Y) adalah sebesar 0,670. Artinya hubungan antara Kerjasama Kelompok (X3) dengan Prestasi Kerja (Y) kuat dan bersifat positif (Searah). Jika skor kerjasama Kelompok naik maka skor prestasi kerja juga meningkat, begitu juga sebaliknya.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi gunanya untuk mengukur seberapa besar pengaruh nilai suatu variabel independen dapat dijelaskan terhadap perubahan variabel dependen. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi tersebut ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,902 ^a	,814	,802	2,687

a. Predictors: (Constant), K3, Komunikasi, kerjasama kelompok

Dari data tabel tersebut di dapat koefisien sebesar 0,902 dan koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah 0,814. Hal ini berarti 81,40% variasi nilai skor Variabel Prestasi Kerja bisa dijelaskan bersama-sama oleh Variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Komunikasi dan Kerjasama Kelompok dalam model regresi. Sedangkan sisanya 18,6% (100%-81,4%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ikut diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Komunikasi dan Kerjasama Kelompok terhadap Prestasi Kerja PT. Pupuk Sriwijaya Palembang dilakukan uji hipotesis menggunakan Uji Simultan (Uji F) dan Uji Parsial (Uji T).

Tabel 4. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1454,257	3	484,752	67,132	,000 ^b
	Residual	332,163	46	7,221		
	Total	1786,420	49			

a. Dependent Variable: Prestasi_Kerja

b. Predictors: (Constant), K3, Komunikasi, Kerjasama Kelompok

Uji Hipotesis Statistik :

H_0 : $b_1=b_2= b_3=0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1), Komunikasi (X2), Kerjasama Kelompok (X3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Kerja (Y).

H_1 : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X1), Komunikasi (X2) dan Kerjasama Kelompok (X3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Kerja (Y).

Kriteria :

H_0 ditolak apabila t signifikan $\geq 0,05$ H_0 diterima apabila t signifikan ≤ 0 ,

Kesimpulan :

Mengenai uji hipotesis, maka secara statistik terdapat pengaruh variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1), Komunikasi (X2) dan Kerjasama Kelompok (X3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Kerja (Y).

Jadi terdapat pengaruh signifikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1), Komunikasi (X2) dan Kerjasama Kelompok (X3) secara bersama- sama terhadap Prestasi Kerja (Y) dengan nilai signifikan 0,000.

Tabel 5. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,303	2,476		,930	,357
K3	,164	,071	,173	2,316	,025
Komunikasi	,555	,075	,647	7,435	,000
Kerjasama Kel	,184	,067	,220	2,773	,008

a. Dependent Variable: Prestasi_Kerja

Hipotesis Pertama, dari tabel diatas model K3 terdapat nilai sig 0,164. Nilai sig t lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,164 < 0,05$. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Kerja pada PT. Pupuk Sriwijaya Palembang.

Hipotesis Kedua, dari tabel diatas model Komunikasi terdapat nilai sig 0,555. Nilai sig t lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,555 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1

diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Komunikasi memiliki pengaruh negatif terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Pupuk Sriwijaya Palembang.

Hipotesis Ketiga, dari tabel diatas model Kerjasama Kelompok terdapat nilai sig 2,303. Nilai sig t lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $2,303 < 0,05$. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kerjasama Kelompok memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Kerja pada PT. Pupuk Sriwijaya Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat pengaruh signifikan variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1), Komunikasi (X2) dan Kerjasama Kelompok (X3) secara simultan atau bersama-sama terhadap Prestasi Kerja (Y). Dari tabel Uji F dapat dilihat bahwa nilai F adalah 67,132 dan nilai sig adalah 0,000. Dari nilai taraf signifikan tersebut berarti $\text{sig} \leq 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1), Komunikasi (X2) dan Kerjasama Kelompok (X3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Kerja (Y).
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1) terhadap Prestasi Kerja (Y). Dari analisis linier berganda dapat dilihat bahwa untuk variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1) nilai $t = 2,316$ dan nilai sig 0,025. Dari nilai taraf signifikan tersebut berarti $\text{sig.t} \leq 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara parsial variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1) terhadap Prestasi Kerja (Y).
3. Terdapat Pengaruh positif variabel Komunikasi (X2) terhadap Prestasi Kerja (Y). Dari analisis linier berganda dapat dilihat bahwa untuk variabel Komunikasi (X2) nilai $t = 7,435$ dan nilai sig 0,000. Taraf signifikan tersebut berarti $\text{sig.t} \leq 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara parsial variabel Komunikasi (X1) terhadap Prestasi Kerja (Y).
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Kerjasama Kelompok (X3) terhadap Prestasi Kerja (Y). Dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat bahwa untuk variabel Kerjasama Kelompok (X3) nilai $t = 2,773$ dan nilai sig 0,008. Dari nilai taraf signifikan tersebut berarti $\text{sig.t} \leq 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara parsial variabel Kerjasama Kelompok (X3) terhadap Prestasi Kerja (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M., Maulana, T., & Lesmana, M. L. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 106–119.
- Gayatri, I. A. E. M. (2015). Hubungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Kinerja Karyawan Pada Pt. Uob Indonesia Cabang Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 185–196.
- Kharisma, J. (2021). *Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3), Komunikasi Dan Kerjasama Kelompok Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Pt.Pupuk Sriwijaya Palembang*.
- Lakoy, & Carolina, A. (2015). Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Kelompok, dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Aryaduta Manado. *Emba*, 3(3), 981–991. <https://media.neliti.com/media/publications/2760-ID-pengaruh-komunikasi-kerjasama-kelompok-dan-kreativitas-terhadap-kinerja-karyawan.pdf>
- Makkira, Syakir, M., Kurniawan, S., Sani, A., & Ngando, A. M. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Komunikasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(1), 20–27. <https://doi.org/10.37531/amar.v2i1.141>
- Putri, D. M., & Sahri, S. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Laju Perdana Indah Di Oku Timur. *Jurnal Kompetitif*, 10(2), 08-18. <https://doi.org/10.52333/kompetitif.v10i2.827>
- Warumu, S., & Yuamita, F. (2016). Analisis faktor kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang signifikan mempengaruhi kecelakaan kerja pada proyek pembangunan apartement student castle. *Spektrum Industri*, 14(1).
- Wulandari, I., & Padriyansyah, P. (2023). Analisis Audit Sumber Daya Manusia Pada Badan Amil Zakat Nasional. *Equivalent: Journal Of Economic, Accounting and ...*, 1(1), 43–49. <https://jurnal.dokicti.org/index.php/equivalent/article/view/34>